

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tik Di SMK N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman

Rizka Putri¹, Supratman Zakir², Wedra Aprison³, Liza Efriyanti⁴

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Email : putririzka541@gmail.com¹ , supratman@uinbukittinggi.ac.id² , wedraaprisoniain@gmail.com³ ,
lizaefriyanti@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya akibat belajar proses pembelajaran TIK yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Salah satu pembelajaran yang diduga dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap akibat belajar siswa kelas X pada SMKN 1 Duakoto. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan pre-experimental menggunakan pendekatan yang dipergunakan kuantitatif serta dengan desain penelitian tipe "Posttest Only Control group Design". Sedangkan Populasi pada penelitian ini merupakan semua siswa kelas X SMKN 1 Duakoto. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling artinya setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas X DKV2, menjadi kelas eksperimen serta kelas X TO2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian yang akan terjadi belajar TIK siswa diperoleh dari tes akhir. Sesuai hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai tes akhir pada kelas eksperimen yaitu 80.78 dan rata-rata nilai tes akhir pada kelas kontrol 75.00. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H₀ serta terima H₁. Hal ini menunjukkan bahwa, "hasil belajar TIK peserta didik yang memakai video pembelajaran lebih baik dari hasil belajar peserta didik memakai pembelajaran konvensional"

Kata Kunci: *Pengaruh, Video Pembelajaran, Hasil Belajar*

Abstract

This research is based on the low learning outcomes of ICT learning processes that still use conventional learning. One of the lessons that is thought to be able to overcome these problems is to use learning videos. This study aims to determine the effect of using learning video media on the learning outcomes of class X students at SMKN 1 Duakoto. The research method used in this study was pre-experimental using a quantitative approach and with a research design of the "Posttest Only Control Group Design" type. Meanwhile, the population in this study were all class X students of SMKN 1 Duakoto. Sampling using random sampling technique means that each population has the same opportunity to be selected as a research sample. The sample in this study were students of class X DKV2, as the experimental class and class X TO2 as the control class. Research data that will occur in student ICT learning is obtained from the final test. According to the results of data analysis, the average homogeneous final test score in the experimental class was 80.78 and the average final test score in the control class was 75.00. From this result it can be written that reject H₀ and accept H₁. This shows that, "the learning outcomes of ICT students who use learning videos are better than the learning outcomes of students using conventional learning"

Keywords: *Influence, Learning Videos, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam mewujudkan insan yang berilmu, berbudaya, bertakwa untuk mengklaim keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Sebab pendidikan ialah usaha sadar yang didesain oleh pemerintah melalui aktivitas pedagogi atau latihan, yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah guna mempersiapkan siswa supaya mampu berperan di lingkungan hayati secara tepat dimasa akan datang. Pendidikan adalah suatu unsur yang tidak dipisahkan berasal dari diri insan. Mulai dari

kandungan sampai berkecimpung dewasa lalu tua insan mengalami proses pendidikan.(Nasution, 2019)

Pembelajaran artinya upaya yang disengaja, bertujuan, serta terarah menggunakan menyediakan atau mengelola lingkungan yang safety agar terjadi perubahan-perubahan kearah yang lebih baik pada diri orang yang belajar. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang memfasilitasi siswa aktif berinteraksi dengan banyak sekali asal belajar menjadi akibatnya peserta didik mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menyenangkan.(Edi Widiyanto, Alfina Anisnai'l Husna, Annisa Nur Sasami, Erza Fitri Rizkia, Fitriana Kusuma Dewi5, 2021)

Kemajuan Teknologi dan informasi (TIK) saat ini menyampaikan pengaruh yang valid terhadap bidang pendidikan. Perkembangan TIK bisa dimanfaatkan pendidik menggunakan mengakibatkan perkembangan media yang semakin sophisticated serta menarik buat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu proses berjalannya pembelajaran itu, menjadi akibatnya bisa menaikkan akibat belajar peserta didik.(Shely Annisa , Liza Efriyanti, Supratman Zakir, 2022)

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ialah elemen krusial pada kehidupan berbangsa serta bernegara. Unesco menyatakan bahwa semua negara maju serta berkembang perlu menerima akses TIK dan menyediakan fasilitas pendidikan yang terbaik, menjadi akibatnya diperoleh generasi muda yang siap berperan penuh pada warga modern serta mampu berperan di negara pengetahuan. TIK mempunyai kelebihan yang bisa dimanfaatkan oleh guru buat menaikkan kualitas pembelajaran.(Tekege, 2017)

Media pembelajaran ialah hal yang penting buat berlangsungnya pembelajaran di kelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatiflah yang bisa mendukung pada menaikkan hasil belajar siswa,pada hal ini istilah "media" berasal berasal bahas latin dan artinya bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Media adalah sarana penyalur isu belajar atau penyalur pesan.(Kusuma et al., 2015)

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku serta kemampuan yang dihasilkan sang siswa selesainya belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar menjadi pengukuran berasal evaluasi kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan pada simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan akibat yang sudah dicapai peserta didik di periode eksklusif. Sebab itu, seharusnya siswa dapat memperoleh yang akan terjadi belajar yang sesuai menggunakan baku yang ditetapkan atau sinkron KKM, tetapi kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai yang akan terjadi belajar yang maksimal.(Novita et al., 2019)

Video pembelajaran adalah suatu paling efektif secara medium yang dipergunakan buat menolong proses pembelajaran, baik pada pembelajaran berkelompok maupun individu. Tanpa media video pembelajaran pengajar cenderung terus-menerus di proses pembelajaran, hanya memakai penjelasan yang bersifat ceramah. Adanya media video pembelajaran yang variatif ni kesulitan yang dialami selama pembelajaran dapat diatasi, media ini membentuk suasana pembelajaran yang lebih aktif serta menyenangkan. menjadi akibatnya pembelajaran dapat mendorong minat belajar peserta didik dan bisa menaikkan akibat belajar siswa.(Pamungkas & Koeswanti, 2021)

Hasil penggunaan media pembelajaran sang para pakar lalu dituangkan di aneka macam teori media pembelajaran yang tetap berakar pada berbagai teori belajar. berdasarkan teori system symbol pertama kali digagas oleh G. Salomom serta merupakan teori yang ditujukan untuk mengatakan dampak media terhadap akibat belajar. berdasarkan Solomon, setiap media mempunyai kemampuan buat menyampaikan isi melalui system symbol eksklusif.(oko Setyo,Satriani.DH, 2022)

Sesuai wawancara penulis memakai pengajar informatika yang Bernama Rizki Huda Pratama S.Pd. SMKN 1 2 Koto Kabupaten Pasaman, menyatakan bahwa rendahnya yang akan terjadi belajar informatika tersebut di pengaruhi oleh aneka macam faktor. antara lain minat belajar peserta didik rendah, motivasi, kepedulian peserta didik, kreativitas, dan pada aktivitas pembelajaran banyak siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya serta hanya sebagian kecil peserta didik yang mendengar penjelasan materi yang disampaikan sang pengajar.Bedasarkan observasi yang penulis lakukan di SMKN 1 Dua Koto Kab. Pasaman mata pelajaran Informatika di lepas 31 Oktober dan 1 November 2022 menemukan kurang adanya pemanfaatan media pembelajaran, masih memakai media pembelajaran mirip masih menulis materi dengan memaparkan pada papan tulis tanpa memakai media apapun. guru belum menggunakan media yang sempurna dengan karakteristik peserta didik, khususnya penggunaan media yang berbasis personal komputer. Padahal sekolah tersebut telah

terdapat fasilitas berupa proyektor, laptop dan komputer. syarat ini akan mengakibatkan sulit tercapainya tujuan pendidikan yang mengharapkan peserta didik secara aktif berbagi potensi dirinya sebagai akibatnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Bedasarkan penjelasan diatas, perlu kiranya terdapat penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak berasal media pembelajaran jua bisa menaikkan yang akan terjadi belajar peserta didik. sang sebab itu, penulis bermaksud buat melakukan penelitian lebih lanjut serta menuangkan pada bentuk skripsi menggunakan judul "Pengaruh menggunakan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Terhadap yang akan terjadi Belajar siswa Kelas X pada Mata Pelajaran TIK di SMK N 1 Dua Koto".

METODE

Metode penelitian yang digunakan artinya penelitian pre-eksperimental. Pemilihan metode ini digunakan buat melihat imbas terhadap perlakuan tertentu asal kondisi yang terkendalikan, penelitian ini menggambarkan terdapat tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik kelas X mata pelajaran TIK di SMKN 1 2 Koto Kabupaten Pasaman. Pendekatan dalam penelitian ini artinya pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan penelitian ini melibatkan kalkulasi nomor -nomor , sedangkan rancangan desain penelitian pada penelitian ini memakai posttest only Control class Design, rancangan ini dipilih dikarenakan adanya pemilihan dua kelompok kelas yang dipilih secara random. Sampel dibagi sebagai dua kelompok yaitu kelas eksperimen serta kelas control serta perlakuan diberikan di kelas eksperimen. Menurut sugiyono populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan ciri eksklusif yang ditetapkan sang peneliti. Adapun populasi di penelitian ini berjumlah 119 orang peserta didik dari 6 kelas serta penentuan besaran sampel pada penelitian ini peneliti memakai Teknik random sampling hal ini bedasarkan klasifikasi sampel yang tertera pada table maka pada penelitian ini sampel berjumlah 42 orang peserta didik asal dua kelas. lalu Adapun langkah-langkah yang bisa ditempuh dalam uji analisis statistic memakai uji homogenitas, uji normalitas serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada. Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama. Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam "anak subjudul". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Bedasarkan hasil uji analisis data penelitian penulis yang dibuktikan melalui analisis uji statistic. Mendeksripsikan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembelajaran terhadap yang akan terjadi belajar memang lebih baik daripada dengan memakai media pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini bisa dicermati berasal nilai rata-rata yang akan terjadi tes akhir (Posttest) ke 2 kelas dibuktikan dengan uji t akibat uji memberikan bahwa rata-rata yang akan terjadi tes akhir Posttest kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebanyak (80,78) sedangkan kelas control sebesar (75,00) maka dapat disimpulkan bahwa imbas penggunaan media pembelajaran video terhadap akibat belajar peserta didik kelas X mata pelajaran TIK di SMKN 1 dua Koto

Kabupaten Pasaman. Hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis posttest homogenitas serta normalitas data. sebagai akibatnya H_0 yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap akibat belajar siswa kelas X mata pelajaran TIK pada SMKN 1 2 Koto Kabupaten Pasaman ditolak” serta H_1 “ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap dampak belajar peserta didik kelas X mata pelajaran TIK pada SMKN 1 dua Koto Kabupaten Pasaman diterima.

Tabel 1.1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS ESKPERIMEN	.152	19	.200*	.963	19	.632
KELAS KONTROL	.179	19	.112	.899	19	.047

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari table diatas dijelaskan bahwa, dalam uji yang dilakukan menggunakan SPSS tadi ada output One Sample Kolmogorov Smirnov Test terdapat baris Sig. Bila nilainya kurang dari tingkat signifikansi 0.05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya, Bila nilainya lebih dari taraf signifikansi 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1.2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilBelajar	Based on Mean	2.818	1	40	.101
	Based on Median	1.864	1	40	.180
	Based on Median and with adjusted df	1.864	1	34.468	.181
	Based on trimmed mean	2.606	1	40	.114

Dari table tersebut dijelaskan bahwa, jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data homogen dan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 1.3 Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
										Lower
HasilBelajar	Equal variances assumed	.873	.356	1.613	40	.115	5.78947	3.58975	-1.46568	13.04463
	Equal variances not assumed			1.578	34.203	.124	5.78947	3.66806	-1.66330	13.24224
Group Statistics										
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
HasilBelajar	Kelas Eksperimen	19	80.7895	12.93822	2.96823					
	Kelas Kontrol	23	75.0000	10.33529	2.15506					

Table diatas mendeskripsikan bahwa, Uji independent sample t-take a look at berfungsi buat melihat apakah terdapat disparitas homogen-rata antara records kelas yang independen. Pengujian hipotesis ini dipergunakan buat membuktikan apakah terdapat atau tidaknya disparitas yang signifikan antara kemampuan berfikir serta prestasi belajar siswa yang memakai metode pembelajaran institution research dengan menggunakan metode konvensional. Hipotesis diterima Jika propabilitasnya > 0,05 serta hipotesis dinyatakan ditolak Bila propabilitasnya <0,05.

Tingginya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dapat ditimbulkan sang pembelajaran dengan memakai video pembelajaran karena siswa sebagai tertarik dan bisa memusatkan perhatian di pembelajaran. pada pembelajaran ini peserta didik lebih aktif pada aktivitas pembelajaran. Sedangkan di grup kontrol yang menggunakan, media pembelajaran konvensional kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan potensinya. pengajar lebih menekankan pada upaya bagaimana siswa dapat menguasai materi yang dipelajari. Pembelajaran konvensional yang terus-menerus menghasilkan peserta didik sebagai kurang tertarik, bosan, tidak terfokus perhatiannya serta tidak termotivasi untuk belajar. pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas kontrol tidak banyak mengajukan pertanyaan, hal ini bukan jaminan bahwa siswa telah memahami materi namun bisa menjadi suatu pertanda bahwa peserta didik tidak tertarik di materi yang disampaikan oleh pengajar yang hanya memakai materi ceramah dan tanya jawab. Peserta didik tak menemukan hal baru yang dapat didiskusikan dengan guru juga teman.

Berdasarkan teori yang dikemukakan serta dari yang akan terjadi analisis information dapat disimpulkan bahwa akibat belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran lebih baik dari kelas kontrol terlihat bahwa akibat belajar TIK siswa dengan pembelajaran menggunakan video bisa meningkat, peningkatan yang dicapai lebih besar berasal di media pembelajaran konvensional. Ini berarti hipotesis diterima, yaitu terdapat efek pembelajaran menggunakan memakai media pembelajaran video pembelajaran terhadap akibat belajar TIK siswa kelas X SMKN 1 dua Koto.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis statistics diperoleh rata-rata nilai tes akhir di kelas ekperimen yaitu 80,78 dan rata-rata nilai tes akhir di kelas kontrol yaitu 75,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H0 dan terima H1. Hal ini menunjukkan bahwa,yang akan terjadi belajar TIK peserta didik yang menggunakan video pembelajaran lebih baik dari pada akibat belajar peserta didik dengan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Widiyanto, Alfina Anisnai'l Husna, Annisa Nur Sasami, Erza Fitri Rizkia, Fitriana Kusuma Dewi5, S. A. I. C. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(02), 213–224.
- Ikhsan, Supriadi, Sesmiarni, Zulfani, Zakir, Supratman. 2022. "Perancangan Media Pembelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Menggunakan Smart Apps Creator Berbasis Android Di Smk N 1 Rao Selatan." VOL 2(ISSUE 1 2022):223. doi: doi.org/10.32670/ht.v2iSpesial%20Issues%201.1139.
- Janah, Fitri Yatul, Wati, Salmi, and Muhiddinur Charles, Kamal. n.d. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS Di SMA N 1 Timpeh." 14294.
- Kusuma, D. H., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1).
- Nasution, E. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon |2*, 1–10.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- oko Setyo,Satriani.DH, R. A. L. (2022). PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KUNDISARI. *Global Journal Teaching Professional*, 1, 450.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Sari Choirunnisa1, Liza Efriyanti, Sarwo Derta, Riri Okra. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Rotation Model Pada Mata Kuliah Model Dan Simulasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Pendidikan Dan Konseling* 4:1707–15.
- Shely Annisa , Liza Efriyanti, Supratman Zakir, S. (2022). Rancangan Media Pembelajaran Biologi Kelas Xi Berbasis Augmented Reality Di Man 2 Agam. *Ilmu Pendidikan*, 2(3), 929–934. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.198>
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52.